

**MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN PRESTASI SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NURUL HUDA MANGUNSARI TEKUNG
LUMAJANG**

¹ Zahro Halimatus ² Aan Dwi Ardianto ³ Aminah Siti
Sekolah Tinggi Agama Islam Bustanul Ulum Lumajang
Email ¹: zahrohalimatuz114@gmail.com
Email ²: aandwiardiyanto1994@gmail.com
Email ³: aminah.elrahmat@gmail.com

Abstrak:

Pendidikan merupakan elemen penting bagi kehidupan manusia, terutama dalam konteks manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas dan prestasi siswa. Dengan adanya manajemen kesiswaan, kegiatan yang berlangsung di Madrasah dapat terarah dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Penelitian ini berfokus pada empat aspek utama yaitu : 1) perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas dan prestasi siswa. 2) pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas dan prestasi siswa. 3) pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas dan prestasi siswa. 4) pengevaluasian manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas dan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mangunsari Tekung Lumajang Tahun Pelajaran 2024/2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keempat aspek tersebut secara menyeluruh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta validasi data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, mendukung potensi perkembangan siswa, serta mendorong prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Manajemen yang efektif dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pencapaian siswa di Madrasah.

Kata kunci: Manajemen Kesiswaan, Kualitas dan Prestasi Siswa.

Abstrak :

Education is a crucial element of human life, particularly in the context of student management, which aims to improve student quality and achievement. With student management, activities at the Madrasah can be well-directed and align with established plans. This research focuses on four main aspects: 1) student management planning to improve student quality and achievement. 2) student management implementation to improve student quality and achievement. 3) student management organization to improve student quality and achievement. 4) evaluation of student management in improving student quality and achievement at Madrasah Aliyah Nurul Huda Mangunsari Tekung Lumajang for the 2024/2025 academic year. The purpose of this research is to comprehensively describe these four aspects. This research uses a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation, and data validation using triangulation. The results of this study indicate that student management plays a crucial role in creating a conducive school environment, supporting students' potential development, and

encouraging student achievement in both academic and non-academic areas. Effective management in planning, organizing, implementing, and evaluating is key to improving the quality of education and student achievement in Madrasahs.

Keywords: *Student Management, Student Quality and Achievement.*

Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab I Pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang sistematis dan penuh kesadaran dengan tujuan membangun suasana belajar serta proses pembelajaran yang kondusif bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal (Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003).

Lembaga pendidikan, individu memperoleh wawasan dan pengetahuan baru yang sebelumnya belum dimilikinya. Adapun tujuan dari pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 3. Dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa Tujuan pendidikan nasional ialah untuk mengoptimalkan potensi peserta didik guna membentuk individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat secara fisik dan mental, memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan yang memadai, daya cipta yang tinggi, kemandirian, serta mampu berperan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003).

Peningkatan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik memerlukan penerapan manajemen kesiswaan yang efektif. Manajemen ini berperan penting dalam memastikan layanan optimal bagi peserta didik, sekaligus memberikan ruang untuk pengembangan potensi dan minat sesuai arah dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, proses pendidikan juga menjadi sarana strategis dalam mengembangkan moral serta tolak ukur kepada peserta didik, yang selanjutnya diwariskan kepada generasi berikutnya guna mendukung perkembangan mereka dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, Peserta didik diharapkan mampu meraih prestasi secara optimal unggul dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal guna mencapai tujuan dan cita-citanya. Upaya sinergis antara kegiatan akademik dan non-akademik sangat esensial untuk mencapai tujuan ini (Laksana, 2022).

Peserta didik memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh madrasah, mengingat mereka merupakan subjek utama dalam proses pendidikan. Sebagai generasi penerus bangsa dan aset strategis bagi kemajuan negara, peserta didik perlu memperoleh layanan pendidikan yang optimal (Al-Gozali dkk., 2020). Hal itu penting bagi lembaga termasuk madrasah yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan layanan bimbingan secara efektif guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan peserta didik. Dalam konteks manajemen kesiswaan, sebagian besar lembaga pendidikan menerapkan sistem manajemen yang telah dirancang secara sistematis untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang terarah dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi, di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mangunsari Tekung Lumajang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang signifikan untuk di analisis. Pertama Madrasah Aliyah Nurul Huda Mangunsari Tekung Lumajang salah satu sekolah swasta yang sedang melakukan proses peningkatan dalam bentuk akademik dan non akademik di kawasan itu, dengan komitmen dalam mengembangkan kapabilitas pendidikan. Madrasah ini telah memperlihatkan berbagai kreativitas dalam proses kegiatan manajemen kesiswaan serta memiliki waka kurikulum yang aktif menstimulasi perubahan positif di berbagai ranah,

Kedua, kepala di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mangunsari Tekung Lumajang memegang prinsip-prinsip manajemen yang partisipatif, inspiratif yang selaras dengan manajemen kesiswaan saat ini. Kepala madrasah juga berperan dalam memberikan masukan strategis serta kewenangan dalam pengelolaan manajemen kesiswaan guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah.

Ketiga, waka kurikulum di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mangunsari Tekung Lumajang bahwasannya untuk manajemen kesiswaan sudah beroperasi dengan baik dan sesuai dengan rencana yang diinginkan, berbeda dengan prestasi dan kualitas siswa saat ini mengalami tantangan serius yang tercermin dari berbagai gejala dalam proses pembelajaran, seperti rendahnya konsentrasi saat penyampaian materi, lambatnya pemahaman siswa terhadap pelajaran, serta menurunnya motivasi belajar. Kondisi ini diperparah dengan munculnya perilaku menyimpang, termasuk keterlambatan, ketidakhadiran di kelas, dan konflik antar siswa yang semakin meningkat.

Keempat, hasil wawancara informan dengan sebagian guru didapati bahwa manajemen kesiswaan di lembaga ini cukup dominan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang kerap dilaksanakan pada hari minggu, manajemen kesiswaan di lembaga ini juga membagi dua hal dalam konteks akademik dan non akademik, kegiatan non akademik di lembaga ini umumnya mencakup berbagai kegiatan ekstrakurikuler, apel pagi, istigosa, organisasi, dan pengembangan minat serta bakat siswa di luar jam pembelajaran, kegiatan akademik di lembaga ini meliputi kegiatan belajar mengajar (KBM), nilai akademik yang baik, prestasi dalam lomba serta kompetisi dan publikasi karya ilmiah. Dengan adanya konteks akademik dan non akademik, siswa akan lebih terarah dalam meningkatkan serta mengembangkan kualitas dan prestasinya di lembaga pendidikan.

Peneliti ini masih menemukan sejumlah indikator prestasi dan kualitas siswa yang belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian Sebagian guru terhadap penerapan manajemen kesiswaan yang efektif, yang berdampak pada rendahnya motivasi serta kurangnya inspirasi bagi siswa. Kondisi ini mengindikasikan adanya penyimpangan dari kaidah ideal dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal itu, muncul permasalahan penting terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas dan prestasi siswa. Kompleks tantangan pendidikan menegaskan urgensi penelitian terhadap strategi manajemen kesiswaan.

Permasalahan diatas perlu adanya tindakan dari pihak sekolah di madrasah Aliyah Nurul Huda Mangunsari Tekung Lumajang agar pencapaian prestasi dan

kualitas tercapai sebagaimana mestinya, dengan memberikan pengarahan atau pembelajaran yang menarik kepada siswa dan memberikan edukasi tentang pentingnya belajar, menerapkan kedisiplinan sehingga menjadi generasi-generasi yang berprestasi dan berkualitas.

Pembahasan

Bagian ini akan menganalisis hubungan antara data lapangan yang dikumpulkan dan teori yang relevan. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan ditinjau dalam kerangka teoritis. Analisis tersebut menyeluruh dan selaras dengan fokus penelitian, yang membahas isu-isu terkait Manajemen kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas dan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Nuru Huda Mangunsari Tekung Lumajang. Temuan dibahas sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas dan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Nuru Huda Mangunsari Tekung Lumajang.

Dalam analisis temuan penelitian ini, peneliti akan menyampaikan hasil tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas dan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mangunsari Tekung Lumajang.

Perencanaan Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas dan prestasi siswa di madrasah Aliyah Nuru Huda Mangunsari Tekung Lumajang di jelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan bahwa perencanaan di Madrasah Aliyah Nuru Huda Mangunsari Tekung Lumajang telah terencana dengan baik (Harahap, 2023). Tahap perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas dan prestasi siswa sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kedisiplinan siswa
- 2) Pada peningkatan ini manajemen kesiswaan difokuskan sebagai peningkatan kedisiplinan melalui pembinaan intensif dan pengawasan perilaku siswa (Mustofa, 2018).
- 3) Strategi yang digunakan termasuk pembinaan karakter, kegiatan keagamaan, dan penguatan peran guru BK..
- 4) Mutu lulusan yang lebih baik
- 5) Di Madrasah Aliyah Nurul Huda ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan yang terstruktur berdampak positif terhadap mutu lulusan (Wulandari, 2021). Prosesnya meliputi sebagai berikut :
- 6) Seleksi siswa baru yang ketat (Ramli, 2022).
- 7) Pengembangan bakat melalui ekstrakurikuler
- 8) Evaluasi rutin oleh seluruh tenaga kependidikan
- 9) Kolaborasi dengan prestasi dan kualitas peserta didik
- 10) Manajemen kesiswaan memiliki korelasi yang dengan prestasi akademik maupun non akademik (Zulfikar, 2020).
- 11) Faktor pendukung termasuk keterlibatan guru, pembinaan Osis, dan layanan konseling yang aktif

- 12) Hal tersebut sesuai dengan teori perencanaan menurut G.R Terry yang dikutip Malayu S.P. Hasibuan (Hasibuan, 2007) bahwasannya perencanaan memilih dan menghubungkan fakta yang akan datang dengan jalan menggambarkan serta merumuskan kegiatan yang diinginkan untuk mencapai hasil. Perencanaan juga dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan mental untuk memilih sasaran, kebijakan prosedur, dan program yang diperlukan untuk mencapai yang diinginkan pada masa yang akan datang.
2. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas dan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Nuru Huda Mangunsari Tekung Lumajang.
 - 1) Berdasarkan hasil peneliti yang telah dikemukakan terkait pengorganisasian Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas dan prestasi siswa sebagai berikut :
 - a. Struktur organisasi kesiswaan
 - 2) Kepala sekolah: penanggung jawab utama kebijakan kesiswaan (Adnan, 2017).
 - 3) Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan: koordinator program pembinaan siswa (Susanti, 2024).
 - 4) Guru BK : Pembina karakter, konseling pribadi dan sosial.
 - 5) Pembina ekstrakurikuler : pengembangan minat dan bakat siswa.
 - 6) Wali kelas: pengawas perkembangan siswa di kelas masing-masing.
 - b. Pengelolaan program kesiswaan (Hamidi, 2019)
 - 7) Ekstrakurikuler : olahraga, seni, dan lain-lain.
 - 8) Program pembinaan karakter : literasi, keagamaan, sosial.
 - 9) Kegiatan kompetisi: lomba akademik, dan non akademik.
 - Dampak pengorganisasian yang efektif
 - 1) Kegiatan kesiswaan berjalan lebih teratur dan terarah (Sari, 2022).
 - 2) Siswa lebih termotivasi untuk berprestasi dan berpartisipasi aktif (Hidayah, 2021).
 - 3) Terbentuknya budaya sekolah yang positif dan produktif. Berdasarkan hasil pernyataan diatas sesuai dengan teori George R. Terry yang dikutip oleh Sukarna (Sukarna, 2011) berpendapat bahwasannya organisasi dapat dipahami sebagai suatu proses pengelompokkan berbagai aktivitas yang diperlukan untuk penyampaian tujuan tertentu, serta koordinasi antar individu untuk memastikan terpenuhinya persyaratan yang mendukung pelaksanaan aktivitas tersebut. Maka setiap orang yang berperan dalam suatu kegiatan diharapkan memiliki tanggung jawab dan wewenang yang sesuai dalam hal pekerjaan dan pengangkatan.
3. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas dan Prestasi Siswa.

Berdasarkan hasil temuan terkait tahap pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas dan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mangunsari Tekung Lumajang menjadi tahapan yang penting dan menentukan adanya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas dan prestasi siswa dapat diperhatikan dari hasil dokumentasi, wawancara, observasi sebagai berikut

Literasi Pagi Sebelum masuk kegiatan pembelajaran pada jam pertama para siswa diwajibkan untuk bergegas ke dalam kelas. Setelah berbunyi bel tepat pada pukul 07:00 sampai 07:15 digunakan untuk kegiatan pembacaan surat-surat pendek setelah itu dilanjut dengan pembacaan asma'ul husna. Kegiatan tersebut merupakan pelaksanaan dari manajemen kesiswaan, yang menekankan pembiasaan religius (Fatimah, 2024).

- 1) Sholat dzuhur berjamaah. Ketika sudah memasuki sholat dzuhur dan suara adzan telah dikumandangkan maka para siswa dan guru bergegas meninggalkan kelas dan memberhentikan kegiatan KBM untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 12:00 WIB. Pembiasaan ini menjadi bentuk implementasi nyata (Jaya, 2018).
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler Pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Minggu (Budiman, 2020). Berikut macam-macam ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mangunsari Tekung Lumajang. Design Grafis, Multimedia 6) Futsal, catur 7) Tata Boga. Volley 8) Tata Rias, Bulu Tangkis 9) Tahfidz Al-Qur'an, Pencak Silat 10) Kaligrafi.
- 3) Kegiatan istigostah yang dilaksanakan pagi di hari minggu pukul 06:30 Berdasarkan hasil pernyataan diatas sesuai dengan teori George R. Terry yang dikutip oleh Sukarna berpendapat bahwasannya pelaksanaan merupakan proses membangun semangat dan memotivasi agar bertindak dengan sungguh-sungguh serta berupaya mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh organisasi (Sukarna, 2011).
4. Pengevaluasian Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas dan Prestasi Siswa.

Berdasarkan hasil pernyataan diatas sesuai dengan teori George R. Terry yang dikutip oleh Sukarna (Sukarna, 2011) memaparkan di dalam pendapatnya pengevaluasian dapat diartikan sebagai proses terhadap pelaksanaan kegiatan yang disertai dengan tindakan korektif apabila diperlukan guna memastikan bahwa pelaksanaan tersebut tetap sejalan dengan target yang telah direncanakan (Permana, 2019).

Pengevaluasian ini menjadi bagian dari kontrol kualitas pendidikan secara keseluruhan (Rasyid, 2023). Selain itu, evaluasi yang efektif juga mencakup pengukuran dan pelaporan prestasi belajar siswa secara komprehensif (Santoso, 2021). Hasil penelitian menunjukkan kesamaan dengan penelitian sebelumnya oleh Qomaruddin dengan judul "Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Siswa" (Qomaruddin, 2018). Pembentukan karakter idealnya dimulai sejak usia dini, karena pada tahap ini anak lebih mudah menerima dan membentuk pola perilaku (Utami, 2022). Proses ini menekankan pentingnya pembiasaan, yakni membimbing

anak untuk mengenali serta membedakan antara perilaku yang baik dan buruk, serta memahami tindakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Melalui pembiasaan yang konsisten, nilai-nilai moral dan sikap positif secara bertahap akan terinternalisasi dalam diri anak. Proses ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran, sikap, dan perilaku yang berkesinambungan, yang kemudian berkembang seiring waktu menuju kedewasaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mifathul Jannah (Jannah, 2022) yang berjudul “manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 kota jambi. Tingkat kedisiplinan siswa di MTS Negeri kota jambi dapat dikategorikan dalam tingkat yang cukup baik, sebagaimana tercermin dari kepatuhan mayoritas siswa terhadap peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Namun, demikian masih ditemukan sejumlah siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Pentingnya evaluasi diri madrasah menjadi kunci untuk mengatasi masalah kedisiplinan (Widodo, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan kualitas dan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mangunsari Tekung Lumajang telah dilaksanakan secara terstruktur dan berorientasi pada peningkatan kualitas serta prestasi peserta didik.

Manajemen kesiswaan yang efektif berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan prestasi siswa secara menyeluruh dengan mencakup tiga ranah utama yaitu : afektif : pembentukan karakter, dan nilai-nilai positif melalui pembinaan disiplin. Kognitif : meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis, analisis dan akademik. Psikomotorik : meningkatkan keterampilan praktis dan fisik. Dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian program yang terstruktur madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di antaranya :

1. Perencanaan awal berupa penyaringan calon siswa yang berkualitas dan berprestasi dan memberikan fasilitas yang mendukung bakat mereka dan disertai dengan sistem penghargaan serta pelayanan yang responsive.
2. Pengorganisasian kegiatan kesiswaan melalui pendataan dan pengelompokkan prestasi akademik dan non akademik per kelas untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan yang sudah ditetapkan.
3. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mendistribusikan tugas kepada tim pelaksana yang dipimpin oleh waka kesiswaan.
4. Pengawasan kegiatan dilakukan secara berjenjang oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan untuk menjamin efektivitas pelaksanaan serta sebagai bentuk evaluasi berkelanjutan terhadap pencapaian tujuan.

Daftar Pustaka

- Adnan, B. (2017). Struktur organisasi sekolah efektif. Kencana.
- Al-Gozali, M. D., dkk. (2020). Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik. *Jurnal Education And Development*, 8(4).
- Budiman, C. (2020). Teori motivasi belajar dan penerapannya di sekolah. UIN Maliki Press.
- Fatimah, S. (2024). Pembiasaan religius dalam peningkatan disiplin siswa madrasah. *Jurnal Studi Keagamaan dan Masyarakat*, 13(2).
- Hamidi, F. (2019). Koordinasi dan sinergi tim di lingkungan sekolah. Airlangga University Press.
- Harahap, R. (2023). Perencanaan strategis kesiswaan di madrasah aliyah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(3).
- Hasibuan, M. S. P. (2007). Manajemen dasar. Bumi Aksara.
- Hidayah, N. (2021). Peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam pembentukan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(3).
- Jannah, M. (2022). Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Jambi. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Jaya, K. (2018). Kepemimpinan edukatif dan pengelolaan program siswa. Erlangga.
- Laksana, A. (2022). Sinergi kegiatan akademik dan non-akademik di sekolah menengah. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(4).
- Mustofa, A. (2018). Kebijakan kesiswaan dalam peningkatan mutu sekolah. Remaja Rosdakarya.
- Permana, T. (2019). Manajemen kontrol kualitas pendidikan. Pustaka Setia.
- Pratama, A. (2023). Dampak program ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 10(1).
- Qomaruddin. (2018). Manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Ramli, S. (2022). Optimalisasi seleksi peserta didik baru dalam mendukung prestasi non-akademik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(1).
- Rasyid, M. (2023). Mekanisme umpan balik dan tindak lanjut dalam evaluasi program kesiswaan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 16(1).
- Santoso, B. (2021). Pengukuran dan pelaporan prestasi belajar siswa. Bumi Aksara.
- Sari, I. (2022). Implementasi pendidikan karakter melalui struktur organisasi kesiswaan. Prenadamedia Group.
- Sukarna. (2011). Dasar-dasar manajemen. CV. Mandar Maju.
- Susanti, E. (2024). Model pendelegasian tugas kesiswaan dan dampaknya pada otonomi siswa. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 7(4).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003).
- Utami, S. (2022). Model CIPP dalam evaluasi program pengembangan diri siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(3).
- Widodo, J. (2020). Asesmen diri madrasah dan peningkatan mutu lulusan. Pustaka Pelajar.
- Wulandari, D. (2021). Standar kualitas pendidikan dan pencapaian siswa. Deepublish.

Zulfikar, H. (2020). Keterkaitan visi madrasah dengan program kesiswaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2).